PEMANFAATAN MEDIA SMARTPHONE SEBAGAI PENUNJANG BELAJAR PENDIDIKAN ASWAJA DI MA NAHDLATUL ULAMA MARON

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh:

NAMA

MUHAMMAD MUFID

NPM: 2018.12.01.01.6640

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN

GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

AGUSTUS 2022

PEMANFAATAN MEDIA SMARTPHONE SEBAGAI PENUNJANG BELAJAR PENDIDIKAN ASWAJA DI MA NAHDLATUL ULAMA MARON

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh:

NAMA

MUHAMMAD MUFID

NPM: 2018.12.01.01.6640

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN

GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

AGUSTUS 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir Skripsi dengan Judul

PEMANFAATAN MEDIA SAMRTPHONE SEBAGAI PENUNJANG BELAJAR PENDIDIDIKAN ASWAJA DI MA NAHDLATUL ULAMA MARON

Disusun oleh:

Muhammad Mufid

NPM: 2018.12.12.01.6640

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Srkipsi bagi yang bersangkutan.

Kraksaan, 11 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr Haqqul Yaqin, M. Ag	**Nur Fatimah M Pd.I**
NIDN.2115027201	**NIDN.2114059201**

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Ahmad Humaidi M. Pd.I

NIDN.2103129101

ABSTRAK

Muhammad Mufid. 2022, Pemanfaatan Media smartpone sebagai penunjang belajar Pendidikan Aswaja di MA Nahdlatul Ulama Maron Probolinggo. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo. Pembimbing (I) Dr Haqqul yaqin M.Ag. Pembimbing (II) Nur Fatimah,M.Pd.I

Kata kunci : Pemanfaatan Media *smartpone* sebagai penunjang belajar Pendidikan Aswaja

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan strategi guru aswaja dalam memanfaatkan media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan Aswaja siswa Sekolah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Maron 2021/2022

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif yang besifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi,wawancara,dokumentasi,dan penelusuran data online. Sumber data penelitian berasal dari data primer yaitu siswa dan guruserta data sekunder yang berasal dari dokumentasi Uji validitas menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data menggunakan analisis deduktif.

Dalam penelitian ini model pemanfaatan *smartphone* sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja guru dan siswa menggunkan *smartphone* untuk mencari Materi-matei yang belum ada di LKS dan materi-materi yang belum dipahami siswa , selain itu *smartphone* dimanfaatkan sebagai penunjang belajar bagi siswa ketika guru berhalangan hadir untuk mengajar di kelas, serta dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan selain dari buku paket/Lks. Strategi Guru aswaja dalam memanfaatkan *smartphone* sebagai penunjang belajaran pendidikan aswaja antara lain Guru Aswaja mebuat peraturan-peraturan dalam bentuk kontrak yang disepakati oleh guru dan murid.

Strategi lain yang diterapkan adalah melarang melakukan penambahan daya baterai saat pelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar siswa fokus ke pelajaran dan tidak melakukan penyimpanngan dalam proses belajar misalnya bermain game atau internetan di luar instruksi guru.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam melihat model dan strategi guru aswaja dalam pemanfaatan media *smartphone* sebagaipenunjang belajarsiswa di MA Nahdlatul Ulama Maron.

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PEMANFAATAN MEDIA SMARTPHONE SEBAGAI PENUNJANG BELAJAR DI MA NAHDLATUL ULAMA MARON

Disusun Oleh:

Muhammad Mufid

NPM: 2018.12.12.01.6640

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhit Srkripsi

Program Studi *Pendidikan Agama Islam* Fakultas *Tarbiah*

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Pada Tanggal 29 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Humaidi, M.Pd.I Ketua Penguji		1 Sep 2022
Kustiana Arisanti, M.Pd.i Sekretaris		1 Sep 2022
Dr Abd.Aziz M.Ag Penguji		1 Sep 2022

Kraksaan, 1 Sep 2022

Fakultas Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Dekan,

Dr. Mamluatun Ni'mah. M.Pd

NIDN.2111078203

SURAT PERNYATAAN

Saya yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama :MUHAMMAD MUFID

NPM :2018.12.01.01.6640

Program Studi :Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :Pemanfaatan Media Samrtphone Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Aswaja di Ma Nahdlatul Ulama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan oarang lain kecuali sebagai cuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmia yang telah lazim.

Kraksaan, Agustus 2022

Yang menyatakan

Materai

Muhammad Mufid

NPM.2018.12.01.01.6640

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Media Smartphone Sebagai Penunjang belajar Pendidikan Aswaja Di MA Nahdlatul Ulama Maron". Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisa skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Prodi Pendidikan Agama Islam. Melalui kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan kepada kedua orang tua. yang senantiasa mengasuh, membimbing, menyayangi, mendo'akan, dan memberikan motivasi yang hebat bagi penulis hingga penulis bisa menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Zainul Hasan.
2. Bapak Dr. Abd. Aziz, M.Ag Selaku Rektor di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
3. Bapak Ahmad Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Drs. Haqqul Yakin M.Ag Pembimbing (I) dan Nur Fatimah M.Pd. selaku Dosen Pembimbing (II)
5. Bapak Nizar Rulfaidi, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MA Nahdlatul Ulama Maron.
6. Kerabat dan Teman-teman yang ikut mensupport dalam menyelesaikan Skripsi ini yang namanya tidak bisa penulis sebut satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat kami kepada kalian.

Semoga Allah SWT, membalas semua amalan ibadah yang telah dilakukan dengan ikhlas atas bantuan dan bimbingan pihak- pihak tersebut selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini melainkan Dia Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan- kesalahan dalam penulis ini. penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

ABSTRAK iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

SURAT PERNYATAAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus penelitian 4

C. Rumusan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat penelitian 4

F. Kajian Penelitian Terdahulu 5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori 8

a. Penunjang belajar 8

1. Pengertian penunjang belajar 8

2. Fungsi sarana dan prasarana penjang belajar 11

3. Macam-macam sarana dan prasrana penujang belajar 11

b. Smartphone 14

1. Pengertian smartphone 14
2. Pengaruh positif Teknologi terhadap dunia pendidikan 19
3. Peran Teknologi Informatika (TI) dalam dunia pendidikan 20
4. Peran Teknologi informatika (TI) sebagai sumber dan media pembelajaran disekolah 24
c. Pendidikan aswaja 29
1. Pengertian pembelajaran ke-Nu-an Aswaja 29
2. Pembelajaran ke-Nu-an Aswaja 29
B. Kerangka Konseptual 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 31
B. Kehadiran Peneliti 32
C. Data dan Sumber Data Penelitia 32
1. Data 32
2. Sumber data 32
D. Teknik pengumpulan data 34
E. Teknik Analisis Data 35
F. Pengecekan Keabsahan Temuan 37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi hasil Penelitian 39
1. Sejarah singkat MA Nahdlatul Ulama Maron 39
2. Letak Geografis 41
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 41
4. Struktur Organisasi 43

5. Susunan Personalia Sekolah 44
6. Uraian Pembagian Tugas 45
B. Pembahasan 51
1. Model Pemanfaatan Media smartphone Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Aswaja..... 51
2. Strategi guru aswaja dalam pemanfaatan media smartphone sebagai penunjang belajar di MA Nahdlatul Ulama Maron 54
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 56
B. Saran 57
DAFTAR PUSAKA 58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....59

DAFTAR TABEL

No	Nama	Halaman
1	Kerangka Konseptual	30

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
1	Wawancara	64

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
1	Transkip Wawancara	60
2	Transkip Dokumentasi	65

MOTTO

Hidup adalah proses belajar tanpa Henti

Katakanlah: Apakah sama orang yang berilmu penggetahuan dan orang tidak berilmu pengetahuan? Sesungguhnya orang-orang berakallah yang dapat menerima ilmu pengetahuan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya teknologi diciptakan agar dapat mempermudah manusia dalam beraktivitas serta memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Perkembangan zaman yang semakin modern menciptakan berbagai macam teknologi yang semakin canggih sehingga membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya khususnya teknologi komunikasi yang saat ini mampu memberikan transformasi bagi kehidupan manusia.

Peran teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat penting karena banyaknya tuntutan kebutuhan akan pertukaran informasi yang cepat dan tepat. Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Penyatuan berbagai fungsi dari alat-alat komunikasi telah menyatu dalam sebuah alat komunikasi yang bernama smartphone. Smartphone adalah sebuah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon.[1]

Fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam smartphone tidak hanya terbatas pada fungsi telepon dan sms saja. Smartphone dapat digunakan sebagai sarana

[1] Sridianti, *Pengertian Smartphone dan Sejarahnya*, Artikel (2018), hal. 1, diakses pada tanggal 09 maret 2022 dari https://www.Sridianti.com/apa-pengertian-smartphone-dan-sejarah.html.

pembelajaran dimana melalui smartphone seseorang dapat mempelajari hal-hal baru melalui isi atau pesan yang disalurkan. Selain itu smartphone juga digunakan bagi segelintir masyarakat sebagai salah satu ikon gaya hidup. Jadi, smartphone juga bisa menjadi media hiburan sekaligus menyalurkan hobi seseorang seperti bermain *game*, dan mendengarkan musik bahkan kita dapat bermain alat musik dengan menggunakan aplikasi- aplikasi pendukung. Selain itu, smartphone dapat menjadi sarana untuk menjalankan bisnis (bisnis yang berbasis *on-line*) dan dapat menjadi alat untuk menyimpan berbagai macam data baik dalam bentuk huruf, angka, dan gambar.

Kehadiran dari smartphone ini memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, khususnya bagi siswa. Berdasarkan pra survei ditemukan bahwa ada yang menggunakan smartphone untuk hal yang positif yakni dengan banyaknya fasilitas pendukung di dalamnya serta mampu terkoneksi dengan jaringan internet, siswa merasa perlu untuk memiliki smartphone dan menggunakannya untuk mencari tugas sekoalah, serta dalam penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa pemanfaatan smartphone oleh siswa sudah berjalan dengan baik ketika mereka menggunakannya untuk mengakses beberapa informasi edukasi seperti: Mencari Ebook, Artikel ilmiah, Wikipedia.org, Detik.com, Google books, Selain itu, melalui smartphone juga siswa dapat mencari materi pelajaran dan beberapa hal mengenai penambahan wawasan atau pengetahuan-pengetahuan umum lainnya, dapat di akses melalui smartphone.

Namun ada juga yang menggunakannya secara negatif dimana ketika seseorang sudah semakin terikat dengan hal ini diduga bahwa tingkat

komunikasi interpersonalnya dengan orang lain secara tatap muka akan menurun. Terbukti dengan berbagai fenomena yang diamati penulis bahwa sangat sering kita menemui orang yang selalu "melirik" smartphonenya tidak peduli saat ia sedang berjalan atau makan bahkan saat sedang berada dengan orang lain dalam suatu kegiatan sehingga tidak menyadari lagi bahwa ia sedang berada dalam suatu kelompok atau kumpulan orang. Dan malah ada suatu saat dimana dalam suatu kelompok atau kumpulan orang-orang yang sedang *hang out*, masing-masing dari mereka hanya sibuk dengan smartphone-nya sendiri sehingga tidak terjadi komunikasi yang berlangsung secara tatap muka; antar pribadi maupun antar kelompok. Bahkan ketika dalam aktivitas pembelajaran pun kita akan menemui beberapa siswa yang ketika berada dalam kelas akan tetap memegang smartphone-nya dan mengutak-atik isinya padahal saat itu sedang ada guru yang mengajar di depan kelas entah itu dia sedang menggunakannya untuk keperluan belajar, atau sedang bermain, atau bahkan mungkin siswa tersebut memang sudah memiliki rasa ketergantungan dengan smartphone-nya sehingga sangat sulit untuk dia lepas meski hanya untuk 1-2 jam kegiatan pembeljaran.

Memang dalam pengaplikasiannya, smartphone berguna dan sangat membantu siswa dalam mengeksplorasi berbagai pengetahuan baru dan menunjang berbagai aktivitas khususnya ketika berada di sekolah dan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi belum tentu semua yang diakses dalam smartphone adalah hal-hal baik yang dapat menunjang pembelajaran mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Pemanfaatan Media Smartphone Sebagai Penunjang Belajar

Pendidikan Aswaja di MA Nahdlatul Ulama Maron.

B. Fokus Penelian

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah pemanfaatan media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja di MA Nahdlatul Ulama Maron.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pemanfaatan media smartphone sebagai penunjan Belajar pendidikan Aswaja di MA Nahdlatul Ulama maron?
2. Bagaimana Strategi guru Aswaja dalam pemanfaatan media smarphone sebagai penunjang pendidikan Aswaja di MA Nahdlatul Ulama Maron?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat di rumuskan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui model pemanfaatn media smartphone sebagai penunjang belajar MA Nadlatul Ulama Maron.
2. Untuk mengetahui starategi guru aswaja dalam pemanfaatan media smartpone sebagai penunjang pendidikan Aswaja di MA Nahdlatul Ulama Maron.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pemanfaatan smartphone sebagai penunjang belajar aswaja.

2. Secara Praktis

Penelitian sebagai bahan masukan bagi guru Aswaja, khususnya di

MA Nahdlatul Ulama Maron selalu memanfaatkan smartphone sebagai penunjang belajar Pendidikan Aswaja agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

F. Kajian Terdahulu

Pertama, Tri Anasari, 2014, dengan judul tesis Dampak Penggunaan Smartphone pada Remaja terhadap Interaksi dalam Keluarga di Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukan bahwa remaja di Slemam yang menggunakan Smartphone ternyata lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengakses informasi maupun berkomunikasi melalui smartphone yang dimiliki bahkan interaksi dengan keluarga juga ikut terpengaruh.[2]

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya lebih memfokuskan penelitiannya kepada dampak penggunaan smartphone pada remaja terhadap interaksi dalam keluarga dengan hasil penelitian adanya pengaruh terhadap interaksi dalam keluarga yang disebabkan oleh penggunaan Smartphone dikalangan remaja. Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada model Pemanfaatan media smartphone sebagai penujang belajar pendidikan aswaja Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dituju juga berbeda, penelitian sebelumnya dilakukan di Kabupaten Sleman sedangkan penelitian ini dilakukan penelitian ini dilakukan terhadap siswa di Sekolah MA Nahdlatul Ulama Maron.

---

[2] Tri Anasari, "*Dampak Penggunaan Smartphone pada Remaja Terhadap Interaksi dalam Keluarga di Kabupaten Sleman*", Skripsi, (Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.1, Diakses pada 01 maret 2022 dari https://eprints.uny.ac.id/21523/1/HALAMAN%20DEPAN.pdf.

Kedua, Afifah Rahma, 2015, dengan judul Jurnal Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas kehidupan Siswa MAN 1 Rengat Barat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriftif kuantitatif dengan menggunkan instrumen quisioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa Smartphone banyak memberikan dampak yang negatif, terutama di kalangan pelajar.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya lebih memfokuskan penelitiannya kepada pengaruh penggunaan smartphone terhadap aktifitas kehidupan siswa dengan hasil penelitian menunjukan bahwa Smartphone banyak memberikan dampak yang negatif, terutama di kalangan pelajar. Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada pemanfaatan smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan Aswaja. Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan terhadap objek penelitiannya yang penelitian sebelumnya dilakukan terhadap siswa di Sekolah MAN 1 Rengat Barat sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap siswa di Sekolah MA Nahdlatul Ulama Maron.

Ketiga, Afifah Rahma, 2015, dengan judul Jurnal Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas kehidupan Siswa MAN 1 Rengat Barat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriftif kuantitatif dengan menggunkan instrumen quisioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa Smartphone banyak memberikan dampak yang negatif, terutama di kalangan pelajar.[3]

[3] Afifah Rahma, "*Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas kehidupan Siswa MAN 1 Rengat Barat*", *Jurnal Jom Fisip*, Vol. 2, (Pekan Baru; Universitas Riau, 2015), h. 1, di akses pada tanggal 01 Juli 2022 dari https://media.neliti.com/media/publications/32729-ID- pengaruh-penggunaan-smartphone-terhadap-aktifitas-kehidupan-siswa-studi-kasus-ma.pdf.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya lebih memfokuskan penelitiannya kepada pengaruh penggunaan smartphone terhadap aktifitas kehidupan siswa dengan hasil penelitian menunjukan bahwa Smartphone banyak memberikan dampak yang negatif, terutama di kalangan pelajar. Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada bagaimana model dan strategi guru aswaja dalam memanfaatkan smartphone sebagai penunjamg belajar pendidikan aswaja. Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan terhadap objek penelitiannya yang penelitian sebelumnya dilakukan terhadap siswa di Sekolah MAN 1 Rengat Barat sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap siswa di Sekolah MA Nahdlatul Ulama Maron.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

a. Penunjang Belajar

1. Pengertian Penunjang Belajar

Penunjang belajar adalah sarana yang di gunakan untuk memperlancar proses pembelajaran Menurut endang kumara, inti dari belajar dilihat dari pandangan psikologi adalah adanya perubahan kematangan bagi anak didik sebagai akibat belajar, sedangkan dilihat dari proses adalah adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai proses pembelajaran.[4]

Bafadal mendefinisikan, Sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah.[5] Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Menurut Djamarah, Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. [6] Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan. Setiap

[4] Endangkomara,*Belajardanpembelajaraninteraktif*,(Bandung:RefikaAditama,2014).13.
[5] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),2.
[6] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 46.

sumber harus memuat pesan pembelajaran dan harus ada interaksi timbal balik antara peserta didik dengan sumber belajar tersebut. Sedangkan bila ditinjau dari fungsi dan perannya dalam proses belajar mengajar, maka penunjang belajar dapat dibedakan menjadi :

a. Alat pelajaran.

Alat ini mungkin berwujud buku tulis, gambar-gambar, alat-alat tulis, seperti kapur, penghapus, papan tulis maupun alat-alat lainnya.

b. Alat peraga.

Alat peraga mempunyai arti luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang tingkatnya paling kongkrit sampai yang paling abstrak yang dapat mempermudah pengertian (penyampaiian konsep) kepada murid.

طلب العم فر يضتة عل كل مسلم

Artinya: Menuntuk Ilmu itu wajib atas setiap Muslim.[7]

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampain pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu kepenerima pesan. Pesan, sumber pesan, melalui saluran media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku, dan produser media , salurannya media pendidikan

[7] Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghir no. 3913

dan penerima pasannya siswa atau juga guru.[8] Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.[9] Pendapat lain yang mengartikan media pengajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran.[10]

Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonym melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Pengertian dapat disini menekankan pada pengertian, bahwa jumlah sebenarnya penerima pesan informasi melalui media massa pada saat tertentu. Adapun bentuk media massa secara garis besar ada dua jenis, yaitu media cetak (surat kabar dan majalah termasuk buku-buku), dan media elektronik (televisi, radio dan internet).

Konsep sumber belajar meliputi makna yang sangat luas, meliputi segala yang ada di jagad raya ini. Oleh karena itu sumber belajar adalah semua komponen system instruksional baik secara khusus dirancang

[8]Arief S dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada), 11-12.

[9]Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Pers, 2008), 9.

[10]Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta, Diva Pres), 16.

maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar sebagai komponen system pembelajaran perlu dikembangkan keberadaanya maupun pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan bahan dan alat yang sering disebut *software* dan *hardware* merupakan media pembelajaran. Dalam perkembangannya, bahan belajar itu sendiri ada yang bersifat *on line*, missal buku pelajaran, program audio, modul dan sebagainya. Dengan demikian media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses belajar dan tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah suatu system yang terdiri sekumpulan bahan dan situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Sumber belajar inilah yang sering disebut dengan media pembelajaran.

2. Fungsi Sarana dan Prasarana Penunjang Belajar

Menurut sanjaya, sarana belajara dalam sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar disekolah sangatlah penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran.[11] Dengan berbagai macam sarana dan prasarana belajar sekolah yang tersedia dan pemanfaatan yang dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membentuk siswa dalam belajar baik dirumah maupun sekolah.

3. Macam-macam sarana dan prasarana penunjang belajar

[11]WinaSanjaya,*Strategipembelajaranberorientasistandarprosespendidikan*,(Jakarta:PrenadaMediaGroup, 2010),18..

Tempat belajar yang baik bisa dikatakan suatu tempat yang tenang, dan dalam ruangan jangan sampai ada hal yang dapat menganggu perhatian karena sebagian besarwaktu siswa dan guru selama berada disekolah dipergunakan untuk belajar, denganruang belajar yang memenuhi persyaratan peserta didik akan betah didalam kelas karena suasana kelas yang kondusif. Secara ideal diharapkan ruang belajar itu memenuhi persyaratan yang mampu menunjang kegiatan belajar, dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :

a. Ukuran kelas.

   Mengenai bentuk dan ukuran kelas hendaknya disesuaikan dengan rancangan pertimbangan intruksional yang secara efektif untuk belajar mengajar sehingga daya serap peserta didik terhadap suara guru dapat didengar dengan baik. Luas kelas hendaknya memungkinkan murid yang duduk paling belakang sekalipun membaca tulisan di papan tulis dan mendengarkan suara guru dengan baik dan jelas.

b. Penerangan.

   Suatu tempat belajar yang baik bila memiliki penerangan yang cukup, sehingga seseorang akan dapat membaca dengan kapasitas yang lebih besar dan kelelahan mata yanglebih kecil apabila memanfaatkan penerangan ilmiah.

c. Sirkulasi udara.

   Sekolah harus menyediakan tempat untuk siswa belajar dilengkapi meja dan kursi, tentunya harus nyaman bagi siswa dan posisi dimana siswa akan belajar dengan konsentrasi.

d. Ruang laboraturium (tempat praktek) tempat siswa mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan serta tempat meneliti dengan mengunakan media yang ada untuk memecahkan suatu masalah atau konsep pengetahuan
e. Ruang keterampilan adalah tempat siswa melaksanakan latihan mengenai keterampilan tertentu
f. Ruang kesenian adalah tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan seni
g. Fasilitas olahraga adalah tempat berlangsungnya olahraga.

Menurut Karwanti dkk, untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif diperlukan pengaturan kelas yang memadai dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, waktu, pengaturan ruang belajar, dan pengelompokan peserta didik.

h. Perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang menyimpan koleksi bahan pustaka. Perpustakaan diatur dan dikelola dengan suatu cara tertentu dan dipergunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber penelitian, membantu peran cangan pendidikan, mendorong hasrat belajar, memudahkan cara mengajar dan memenuhi kehausan peserta didik atas suatu informasi.

Perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-bukudan bahan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan yang disediakan untuk para pengguna.

b. Smartphone

1. Pengertian Smartphone

Smartphone adalah sebuah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon.[12]

Pranan siswa menyatakan bahwa ponsel pintar (*Smartphone*) adalah istilah ponsel yang memiliki kemampuan multimedia dan *computing* lebih menonjol dari pada ponsel lain pada umumnya. Hal ini dikarena kanadanya operasi dan aplikasi-aplikasi penunjang yang jauh lebih menarik di dalam perangkat *Smartphone*. *Smartphone* memiliki berbagai *platform*, misalnya *platform Symbian, Blackberry, Windows, iOS,*dan *Android.*[13]

Pemilihan *android* sebagai sistem operasi dikarenakan kemudahan dalam penggunaannya. Selain itu pada system operasi ini pengguna dapat menambah aplikasi yang diinginkan. Informasi ini sesuai kenyataan bahwa penggunaan perangkat mobile (*smartphone*, PDA atau *tablet*) sudah tidak asing lagi dikalangan peserta didik. Kebanyakan peserta didik SMA memiliki *smartphone* yang memiliki fitur yang lebih *uptodate*. *Smartphone* yang menjadi *tren* masa kini yang berkembang sangat peset adalah *android*, sehingga pengembangan media pembelajaran menggunakan

[12] Sridianti, *Pengertian Smartphone dan Sejarahnya*, Artikel (2018), hal. 1, diakses pada tanggal 09 maret 2022 dari https://www.Sridianti.com/apa-pengertian-smartphone-dan- sejarah.html

[13]Pranasiwi oktarina, *Perkembangan aplikasi kunci determinasi berbasis android pokok bahasan mamalia di SMA/MA*.(Sekripsi Program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Jember, 2015), h 15.

android cukup bisa memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kementrian komunikasi dan informatika (kominfo) mengungkapkan penguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Berdasarkan angka tersebut, 95 persennya mengunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Twitter merupakan salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan. Direktur pelayanan informasi internasional ditjen informasi dan komunikasi public (ikp), selamatta sembiring mengatakan Indonesia menempati pringkat 5 penguna twitter terbesar di dunia. Posisi Indonesia hanya kalah dari USA, Brazil, Jepang, dan Inggris.[14]

Penggunaan *smartphone* dikalangan siswa belum efektif dalam mendukung pembelajaran. Kibona menyatakan bahwa siswa cenderung menggunakan *smartphone* untuk sosial media (Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp dan sejenisnya). Penggunaan *smartphone* belum efektif dalam mendukung pembelajaran bisa disebabkan kurangnya arahan dari suatu lembaga pendidikan.[15] Banyaknya istilah yang harus diingat dan prosesyang rumit membuat siswa sulit memahami konsep. Rendahnya pemahaman siswa berbanding lurus dengan aktivitas belajarnya. Misalnya dalam bertanya dan memberikan pendapat. Kim mengatakan bahwa teknologi selular memiliki potensi untuk memberikan pengalaman baru dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan *Smartphone* untuk mengakses informasi dalam pembelajaran Materi Kingdom Animalia sangat

[14]Patwiyanto, *Simulasi dan Komunikasi Digital*, (Yudhistira :Jakarta, 2018), 110.

[15] Kibona, Lusekolo, mgaya, gervanas, *Smartphones Effect on academic performance of higer learning students, journal of multidisciplinary engineering science and technology*, Vol 2, Issue 4, h. 777-784

membantu dalam kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Melalui penggunaan *Smartphone,* mereka dapat dengan mudah mengakses banyak informasi dan literature dari internet yang bisa mempermudah proses observasi, identifikasi ciri-ciri morfologi lalu mengelompokkan hewan-hewan tersebut berdasarkan kesamaan ciri-ciri. Internet atau *interconection and networking* adalah jaringan informasi global "*the largest global network of computers, that enables people throughout the worl to connect with each other".*[16] Gabungan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia yang saling terhubung memungkinkan manusia untuk mendapat dan mengirimkan informasi dan berhubungan dengan manusia lainnya *real time.*[17] Internet dapat digunakan dengan adanya perangkat komputer yang memadai, *hardisk* yang cukup, modem dengan kecepatan minimal 14.400, sambungan telepon, program *Windows* dan cara mengoperasikannya.[18] Informasi dari internet umumnya disebarkan melalui halaman website yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman HTML (*Hypertext Markup Language*) untuk menampilkan halaman website diperlukan browser seperti *Mozzila Firefox*, *Opera*, *Google Chrome*, *Safari* atau *Internet Explorer*.[19]

---

[16]BambangWarsita,TeknologiPembelajaranLandasan&Aplikasinya,(Jakarta:RinekaCipta,2008),h.

[17]Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Komunikasi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 277.

[18]Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 277.

[19]yoga Permana, "Berkenalan Lebih Jauh Dengan Internet", http://netsains.net/2013/07/berkenalan-lebih-jauh-dengan-internet/, (diakses tanggal 20 April 2022).

Saat ini hampir setiap orang mengunakan internet setiap hari. Informasi, seperti video berita, artikel, dan music dapat di peroleh melalui *search engine* atau mesin pencarian seperti google. Selain itu, dengan internet seseorang dapat terhubung dengan teman dan keluarga melalui situs media sosial seperti facebook, twitter, dan instagram yang memungkinkan untuk berbagi cerita ataupun mengungah gambar dan video. Akun pada situs sosial media dapat dengan memiliki email terlebih dahulu. Email ini digunakan seperti mengirim surat melalui internet. Alamat email secara gratis dapat diperoleh dengan mengunakan website seperti gmail dan yahoo. Beberapa situs sosial media juga memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan mengunakan pesan instan seperti mengirim sms, tetapi mengunakan data.[20] Beberapa contohnya adalah whatsapp, facebook, messenger dan mixit. Hal-hal tertsebut merupakan beberapa pemanfaatan tehnologi informasi yang apabila kamu mengunakannya, maka kamu dapat dikatakan sebagai warga digital.

Smartphone dapat kita beli dengan mudah di mana saja seperti di konter- konter smartphone, di mal ataupun di pasar. Akan tetapi dalam membeli smartphone kita perlu cermat dalam memilihnya dan memenuhi kriteria yang kita butuhkan. Seandainya kita telah smartphone yang berukuran kecil dan ingin mengantinya keukuran yang lebih besar hal ini bisa saja terjadi dengan cara tukar tambah smartphone. Namun kita tidak boleh bohong dalam menjelaskan apa adanya tentang smartphone yang

---

[20]Patwiyanto, *Simulasi dan Komunikasi Digital*, (Yudhistira :Jakarta, 2018), 114.

kita miliki

2. Pengaruh Positif Teknologi Terhadap Dunia Pendidikan

Pengembangan dan penerapan teknologi informasi juga bermanfaat untuk pendidikan antara lain:

a. Datangnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Seperti jaringan Internet, Lab. Komputer Sekolah dan lain-lain. Dampak dari hal ini yaitu guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga siswa dalam belajar tidak perlu terlalu terpaku terhadap Informasi yang diajarkan oleh guru, tetapi juga bisa mengakses materi pelajaran langsung dari Internet, olehnya itu guru disini bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing siswa untuk mengarahkan dan memantau jalannya pendidikan, agar siswa tidak salah arah dalam menggunakan media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

b. Adanya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. dengan kemajuan teknologi terciptalah metode-metode baru yang membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan teknologi bisa dibuat abstrak, dan dapat dipahami secara mudah olehsiswa.

c. Program pembelajaran tidak harus melalui tatap muka selama ini, proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung, namun dengan adanya kemajuan teknologi, proses pembelajaran tidak harus

mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan jasa pos internet dan lain-lain.

d. Sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemamfaatan teknologi. Dulu, ketika orang melakukan sebuah penelitian ketika orang melakukan sebuah penelitian, maka untuk melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh harus dianalisis dan dihitung secara manual. Namun setelah adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semua tugasnya yang dulunya dikerjakan dengan manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama, menjadi sesuatu yang mudah untuk dikerjakan, yaitu dengan menggunakan media teknologi, seperti komputer, yang dapat mengolah data dengan memamfaatkan berbagai program yang telah di installkan.

e. Standar kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat. Dalam bidang pendidikan tentu banyak hal dan bahan yang harus dipersiapkan, salah satu contoh, yaitu; Penggandaan soal ujian, dengan adanya mesin foto copy, untuk memenuhi jumlah, 51 kebutuhan akan jumlah soal yang banyak tentu membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya kalau dilakukan secara manual.

3. Peran Teknologi Informasi (TI) dalam Dunia Pendidikan

Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pertemuan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih ke arah terbuka. Pendidikan masa mendatang akan bersifat luwes (fleksibel) , terbuka dan dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan tanpa pandang faktor jenis usia, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya.[21] Pendidikan masa mendatang akan lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan berinteraksi dan kolaborasi, bukan berorientasi pada gedung sekolah. Kecendrungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam memasuki abad ke- 21 sekarang ini. Perubahan tersebut antara lain: lebih mudah dalam mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi, makin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran.

Kecendrungan perubahan dan inovasi tersebut, memiliki implikasi yang sangat luas dalam dunia pendidikan, yaitu perubahan dalam program pembaruan dan teknologi pembelajaran, perubahan dalam program belajar dan pembelajaran dengan menggunaka metode ekspremental, pengendalian belajar lebih kepada peserta didik, peningkatan IQ (intlelligence quontient) yang diimbangi dengan pembinaan EQ (emotional qoutient), dan SQ (spritual qoutient), serta menuntut pengintegrasian TIK (teknologi informasi komunikasi) dalam

[21] Haris Budiman, *peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan,* Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. I, 2017

kegiatan pembelajaran. Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan.

Menurut B. Uno mengatakan bahwa kecendrungan pendidikan di Indonesia di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (distance learing). Kemudian untuk menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarak jauh perlu dimasukkan sebagai strategi utama.
2. Shareng resource bersama antar lembaga pendidikan/latihan dalam sebuah jaringan perpustakaan dan istrumen pendidikan lainnya (guru, laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi daripada sekedar rak buku;
3. Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif, seperti CD-ROM multi media dalam pendidikan secara bertahap menggantikan televisi dan video. Adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan, maka pada saat itu sudah dimungkinkan untuk diadakan belajar jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara mahasiswa dengan dosennya, melihat nilai mahasiswa secara online, mengecek keuangan, melihat jadwal kuliah, mengirimkan berkas tugas yang diberikan dosen dan sebagainya.

Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi yang telah merambah dalam bidang pendidikan, sejak dimasukan dalam kurikulum 2004 tujuannya supaya siswa dapat mengoptimalkan keterampilannya,

sehingga dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lain sebagai lintas kurikulum.[22] Perubahan akan tuntutan itulah yang menjadikan dunia pendidikan memerlukan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajarannya karena banyak orang mengusulkan dalam pendidikan khususnya pembelajaran, akan tetapi sedikit sekali orang berbicara tentang solusi pemecahan masalah tentang proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan tuntutan global abad ke 21 saat ini.

Pada dasarnya, teknologi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Saat ini teknologi telah menjadi kebutuhan utama manusia. Bahkan teknologi pun telah digunakan di semua aspek kehidupan manusia, seperti di bidang kedokteran, komunikasi, militer, transportasi dan pendidikan. Dari berbagai bidang tersebut, penerapan teknologi di bidang pendidikan masih sangat terbatas. Padahal, penerapan teknologi ini lebih banyak digunakan di bidang hiburan. Pemanfaatan ini justru akan menimbulkan banyak masalah seperti penyalahgunaan dan bahaya kesehatan. Kendati demikian, jika dimplementasikan di bidang pendidikan, teknologi dapat membantu dan mempercepat tujuan pendidikan.

Berikut beberapa kelebihan penerapan teknologi di bidang pendidikan.

1. Teknologi bisa membantu guru mengajar

Teknologi bisa menjadi alat bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran mereka kepada siswa. Dengan penggunaan

[22]Budiman, Yusrizal, & Damanik, *Akses Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dan KomunikasiPada Rumah Tangga Dan Individu. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 15, 2014. h.16

teknologi dalam proses pembelajaran, guru bisa mengantarkan materi pelajaran dengan sangat mudah dan efektif. Guru yang mengajar menggunakan teknologi biasanya akan lebih mudah mencapai tujuan belajar mereka.

2. Teknologi akan memicu kreativitas guru.

   Teknologi bisa menciptakan kreativitas guru. Mereka bisa lebih kreatif dalam menciptakan metode pengajaran. Dengan itu, mereka akan terdorong untuk menjadi kreatif karena teknologi hanyalah alat yang membutuhkan seseorang untuk mengoperasikannya. Tanpa guru, hal itu tidak dapat mempengaruhi pendidikan secara optimal.

3. Teknologi membantu siswa belajar.

   Implementasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran. Jika siswa tertarik dengan apa yang diajarkan guru, tidak perlu meminta siswa untuk serius dalam belajar karena siswa akan aktif secara otomatis dan tidak akan merasa bosan karena belajar.

4. Teknologi bisa menciptakan aktivitas belajar yang menarik.

   Dengan teknologi guru bisa menciptakan suasana belajar yang mengasyikkan. Hal ini sangat baik untuk memicu pemahaman siswa dalam belajar sehingga mereka akan mengerti dengan cepat apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, para siswa juga tidak akan merasa bosan karena mereka ingin belajar dengan metode belajar yang menarik.

5. Buat siswa mudah mencari sumber belajar.

   Informasi teknologi terutama internet, menyediakan berbagai macam sumber belajar yang bisa diakses oleh siswa kapan dan dimana saja. Mereka bisa mendapatkan semua referensi yang mereka butuhkan secara gratis. Semakin banyak mereka belajar dari sumber yang berbeda, semakin banyak siswa yang lebih cerdas.

6. Teknologi bisa meningkatkan standar sekolah.

   Sekolah yang menggunakan teknologi dalam proses pengajaran akan meningkatkan kualitasnya. Sekolah akan menjadi sekolah favorit dan menjadi tujuan bagi siswa untuk belajar di sekolah.

7. Siswa yang menggunakan teknologi dengan benar akan memiliki pengetahuan yang luas. Mereka bisa mendapatkan informasi terkini atau perkembangan dunia dengan cepat. Bahkan mereka bisa aktif dalam forum komunikasi internasional yang bisa melatih mereka menjadi siswa proaktif.

4. Peran Teknologi Informasi (TI) Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah

Perubahan lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, sampai politik sangat berpengaruh pada dunia pendidikan maka perlu adanya suatu pemikirkan bagaimana perubahan tersebut mampu mempengaruhinya sebuah institusi sosial dan tentu berinteraksi dengan perubahan tersebut. Perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan adalah munculnya teknologi informasi (TI).

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap

aktivitas manusia. Dimasa sekarang ini teknologi informasi merupakan fasilitas utama bagi kegiatan di berbagai sektor dalam kehidupan dikarenakan berperan besar atas perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian.

Dikemukakan oleh Sondang P. Siahaan dalam Lantip Diat Pasojo Riyanto, terdapa tiga fungsi pembelajaran elektronik terhadap pembelajaran di dalam kelas (classroom instruction), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya opsional, pelengkap, dan pengganti,

a. Suplemen pembelajaran dengan memanfaatkan TIK, dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan) apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran melalui elektronik atau tidak karena tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran melalui elektronik tersebut. Meskipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.
b. Komplemen pembelajaran dengan memanfaatkan TIK, dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) apabila pembelajaran melalui elektronik tersebut diprogramkan materi pembelajaran yang diterima peserta didik (materi yang sedang dipelajari) di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran yang berkaitan dengan TIK diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan (reinforcement). Dan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK,

dikatakan berfungsi sebagai enrichment, apabila peserta didik dapat dengan mudah dan cepat menguasai/memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru secara tatap muka (fast learners) diberi kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang secara khusus dikembangkan untuk mereka. Dengan tujuan agar semakin memantapkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan oleh guru di dalam kelas

Subtitusi pembelajaran dengan memanfaatkan TIK, dikatakan berfungsi sebagai substitusi, apabila pembelajaran melalui elektronik tersebut bertujuan agar peserta didik dapat mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu dan aktivitasnya secara fleksibel.

Terdapat tiga alternative pemanfaatan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK, dikatakan berfungsi sebagai substitusi yaitu:

a. sepenuhnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka (konvensional),
b. Sebagian dilaksanakan secara tatap muka dan sebagaian lagi melalui. Pembelajaran dengan memanfaatkan TIK.
c. sepenuhnya pembelajaran melalui internet (Pembelajaran dengan memanfaatkan TIK) Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran diharapkan dapat melibatkan siswa dalam perubahan pesat dalam kehidupan yang selalu mengalami perubahan dalam penggunaan beragam produk teknologi informasi dan komunikasi.

Siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan

Komunikasi untuk, mengeksplorasi, mencari, menganalisa, dan saling tukar informasi secara efisien dan efektif. Siswa akan dapat dengan cepat memperoleh ide dan pengalaman dari berbagai komunitas dan kalangan. Penambahan kemampuan siswa karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mampu mengembangkan sikap inisiatif dan kemauan belajar dengan mandiri, sehingga siswa dapat memutuskan sendiri dan mempertimbangkan kapan dan dimana menggunakan teknologi Informasi dan komunikasi secara tepat dan optimal, termasuk implikasinya pada saat ini dan dimasa depan. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam satu kegiatan pendidikan adalah bagaimana siswa dapat belajar, dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, mengorganisasi, serta menggunakan segala macam media dansumber belajar. Dengan demikian upaya pemecahan masalah dalam pendekatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah dengan mengunakan sumber dan media belajar. Definisi teknologi pembelajaran menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah teori dan praktek dalam hal desain, dan pengembangan. Hal ini ditandai dengan pengubahan istilah dari teknologi pendidikan menjadi teknologi pembelajaran.

Smartphone adalah sebuah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Apa saja manfaat samrtphone bagi Manusia :

a. Menyelesaikan pekerjan manusia.

Smartphone memiliki fitur-fitur yang canggih dan didukung jutaan aplikasi yang dapat membantu menyelesaikan berbagai tugas

manusia sehari-hari yang sekarang ini lebih banyak dikerjakan lewat perangkat elektronik.

b. Memudahkan manusia untuk berkomunikasi jarak jauh.

Smartphone didukung oleh banyak aplikasi sosial media yang memudahkan manusia untuk saling berkomunikasi walaupun sedang berjauhan.

c. Memberikan manusia untuk lebih banyak waktu untuk bekerja.

Biasanya waktu manusia lebih banyak tersita untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah atau sekolah, dengan adanya bantuan dari Smartphone manusia memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan pekerjaannya sendiri.

d. Memudahkan manusia untuk melakukan berbagai hal yang bermanfaat. Sekarang manusia lebih banyak melakukan aktivitasnya secara online, dan kebanyakan dari mereka menggunakan Smartphone untuk melakukan aktivitas di dunia maya. Smartphone yang selalu terhubung dengan internet, maka akan memudahkan manusia dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya.

e. Menjadikan manusia paham dengan teknologi masa kini.

Smartphone adalah samrtphone dengan sistem operasi pintar yang memiliki desain tampilan teknologi yang canggih. Manusia akan lebih mudah menemukan berbagai teknologi lewat smartphone. yang membuat manusia lebih paham dengan teknologi masa kini.

Smartphone sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dikarenakan samrtphone ini di dalamnya terdapat fitur-fitur yang sangat

bermanfat dan membantu siswa dalam melakuakan suatu hal dengan cepat seperi halnya mencari tugas dengan mengunakan teknologi internet yang terdapat di dalam smartphone atau gadged. Ada pula aplikasi seperti al-quran digital, buku-buku hadits, buku-buku tentang cerama kerohanian dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi yang sangat membentu dalam memotivasi belajar khususnya pelajaran pendidikan aswaja dan pelajaran-pelajaran lain.

Banyak sekali manfaat dari smartphone android ini selain bisa menembah motivasi belajar bisa juga di pergunakan untuk menaikkan prestasi belajar.

c. Pendidikan Aswaja

1. Pengertian Pembelajaran Ke-NUan ASWAJA

Pengertian Pembelajaran Ke-NUan (ASWAJA) Ke-NUan adalah satu mata pelajaran yang wajib yang menjadi ciri khas dari lembaga pendidikan Ma'ari NU. Ke-NUan merupakan pelajaran yang menanamkan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah melalui jalur pendidikan, maka dari itu pelajaran Ke-NUan juga sering disebut juga pembelajaran Aswaja. Ke-NUan mempelajari tentang seluk beluk yang berhubungan dengan keorganisasian Nahdlatul Ulama dan faham yang dianutnya yaitu Ahlussunnah Wal Jama'ah atau yang disebut Aswaja.

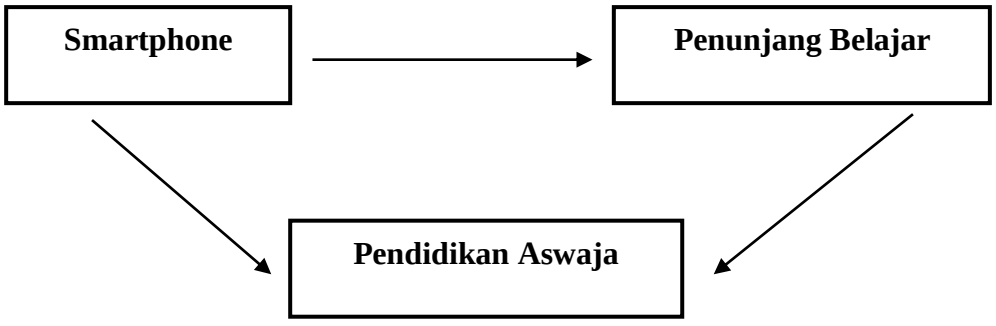
2. Pembelajaran Ke-NUan ASWAJA

Pembelajaran menurut UU sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sementara menurut Gagne

mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut: “Learning instruction isintended topromotelearning, external situation need tobe arrangedto activate, support and main tainthe internal processing that constitute seachlearningevent” (pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal).

B. Kerangka Konseptual

Menurut Alimul, Aziz. Kerangka konseptual yaitu membahas saling ketergantungan antar variabel yang dianggab perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang diteliti. Kerangka konseptual ialah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini pemanfaatan smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja memberi pengaruh posistif kepada siswa, siswa semakin mudah mencari materi pelajaran dan siswa lebih aktif dalam proses belajar.



Gambar 1. Krangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research)* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[23] Dapat disebut juga Pendekatan Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[24]

Dalam hal ini peneliti, mendeskripsikan tentang pemanfaatan media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja.

Untuk memperoleh data yang kongkrit, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun lansung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yakni data yang berhubungan dengan pemanfaatan media smartphone sebagai penunjang pelajar pendidikan Aswaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pemanfaatn media smartphone sebagai penunjang belajar MA Nadlatul Ulama Maron. Dan Untuk mengetahui Model dan Strategi guru Aswaja dalam pemanfaatan media smartpone sebagai penunjang pendidikan Aswaja.

---

[23] Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005),31.

[24] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996),6.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitan di MA Nahdlatul Ulama Maron.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1.Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu primer dan skunder, ialah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap informasi dan hasil revisi. Sedangkan data skunder merupakan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data yang sudah ada sebagai tambahan informasi. Data skunder seperti buku Metode Pendidikan Kualitatif, jurnal, serta situs- situs atau sumber lain yang mendukung. Penelitian ini yang data primer diperoleh dari wawancara. sedangkan data sekunder diambil dari (dokumen). Misalnya seperti sejarah berdirinya MA Nahdlatul Ulama Maron.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrument yang telah di tetapkan. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari primer yaitu observasi, wawancara.[25] Semua itu didapatkan langsung dari siswa atau pihak terkait dengan penelitian.[26] Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Pemanfaat Media Smartphone sebagai Penunjang Belajar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dibolehkan dan dicatat oleh pihak lain), data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.[27] Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber misalnya, jurnal, buku dan dokumentasi dan lain-lain. sebagainya yang berkaitan dengan Pemanfaatan media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan Aswaja.

---

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Citra, 2006), 129.

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Citra, 2006), 129.

[27] 57 Ali Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Jakarta: Pt. Rineka

D. Teknik pengumpulan data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Observasi* atau pengamatan

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, untuk memastikan kebenaran data. Dengan pengamatan secara langsung memungkinkan peneliti mencatat perilaku dan kejadian secara langsung sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.[28] Observasi dalam penelitian ini dilakuakan di lokasi penelitian yakni MA Nahdlatul Ulama Maron.

2. Wawancara

Pada wawancara dalam penelitian kualitatif ini untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Pada dasarnya wawancara sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif wawancara bisa dipandaang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perpektif orang lain tentang dunia dan kehidupan social mereka.[29]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan untuk mendapat informasi tentang Pemanfaat Media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja di MA Nahdlatul Ulama Maron

---

[28] Lexy.j.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2013),174.

[29] Uhar Suharsaputra, *Metode Penilitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, (*Bandung, PT Refika Aditama, 2014), 213-214.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, notulen rapat, leager dan lain sebagainya.[30] Pada dokumentasi ini peneliti mencari informasi tentang awal berdirinya MA Nahdlatul Ulama Maron, visi, misi dan sebagainya.

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif secara umum peneliti rata-rata menggunakan analisis data deduktif (global kepada yang lebih spesifik) dan induktif (spesifik kepada yang global), dimana para peneliti membangun pola, kategori, dan temanya dari bawah keatas (induktif) dengan mengolah data ke dalam unit-unit informasi yang lebih abstrak. Proses induktif ini mengilustrasikan usaha peneliti dalam mengolah secara berulang-ulang sehingga berhasil membangun serangkaian tema yang utuh. Secara deduktif peneliti melihat kembali data dari tema-tema tersebut untuk menentukan apakah lebih banyak bukti dapat mendukung setiap tema dan apakah perlu menggabungkan informasi tambahan, dengan demikian ketika proses induktif dimulai, pemikiran deduktif berperan penting ketika menganalisis bergerak maju.[31]

[30] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta Reneka Cipta, 1998), 236.

[31] John W. Creswell, Research design, *Pendekatan Metode Kualitatif Dan Campuran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016), 248.

Disamping itu peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclution drawing/coclution.*[32]

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam mereduksi data peneliti melakukan pemilihan dan pemilihan ulang terhadap data hasil dari interview atau wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian lalu disederhanakan dan didiskripsikan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami.

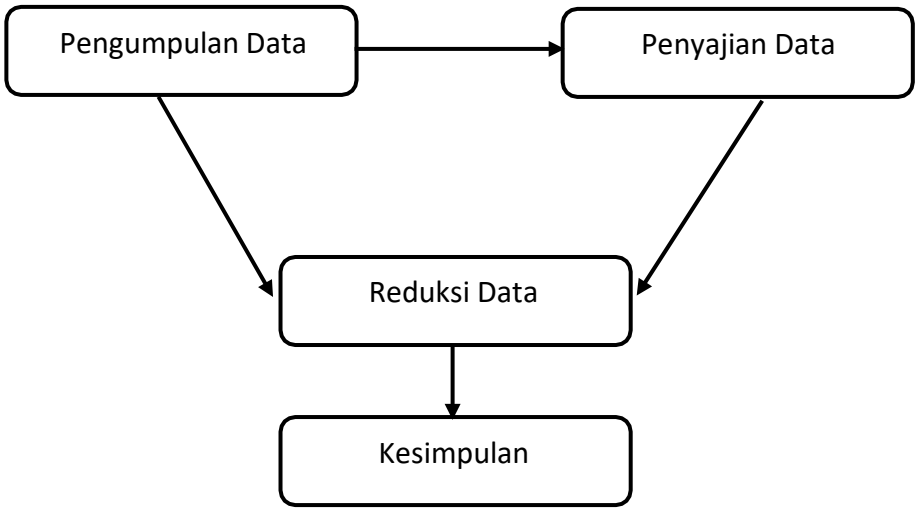
b. *Data Display* (Penyaji Data)

Dengan mendisplay data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi tersebut, dalam mendisplay data peneliti harus menguji data yang telah ditemukan.

c. Conclution Drawing / Conclution

Selanjutnya adalah penarikan simpulan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal *(hipotesa)* yang bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Adapun analisis data model Miles dan Huberman bisa digambarkan sebagai berikut

[32] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,*2015), 337..



Analisis Data Model Miles dan Huberman

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan metode tringulasi. Tringulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun tringulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:[33]

1. Tringulasi Sumber

   Yaitu dengan cara mencocokkan atau membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian, kemudian hasil dari perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu perbandingan ini akan memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang perbedaan persepsi tersebut.

2. Tringulasi Metode

[33] Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatfif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 331

Peneliti mengecek kembali hasil temuan di MA Nahdlatul Ulama Maron. dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali apa yang telah dilakukan peneliti kepada peneliti atau pengamat lainnya untuk kepentingan derajat kepercayaan data, dan hal ini dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELIAN

A. Deksipsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Nahdlatul Ulama Maron

MA Nahdlatul Ulama Maron terbentuk 3 tahun setelah MTs Nahdlatul Ulama tepatnya pada tahun 1985 dengan kepala sekolah pertama kali bernama pak. H. Abdul Mannan. Beliau merupakan pendiri pertama MTs Nahdlatul Ulama Maron kemudian melanjutkan dengan membentuk MA Nahdlatul Ulama Maron 3 tahun setelah MTs Nahadlatul Ulama Maron didirikan, dan tidak luput dari dari berdirinya MA Nahdlatul Ulama Maron atas dorongan dan kerja kerasa pengurus Nahdlatul Ulama dan tokoh Nahdlatul Ulama waktu itu.

MA Nadlatul Ulama Maron terletak di daerah pedasaan tepatnya di Jl. Kyai Ahmad Lebbah Desa Maron Wetan Kec. Maron Kab. Probolinggo Rt. 01 Rw. 01 dan hingga kini lembaga pendidikan ini tetap berjalan dan sedang di negeri oleh Nizar Rulfaidi, M.Pd.I sebagai kepala sekolah.[34]

2. Letak Geografis

MA Nahdlatul Ulama Maron adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Lokasi sekolah yang dekat denganjalan raya ini membuat sekolah ini mudah di jangkau dengan mudah. Kondisi wilayah sekitar merupakan daerah pesawahan dan pertambangan, sebagian besar masyarakat di sana bermata pencaharian sebagai petani. Siswa-

[34] Dokumentasi, MA Nahdlatul Ulama Maron, 19 Juli 2022

siswi kultur budaya yang cukup bagus biasanya di gunakan sebagai bahan pembelajaran untuk memberikan contoh kepada anak didik di MA Nahdlatul Ulama Maron. Awal berdirinya MA Nahdlatul Ulama Maron ini berada di bawah naungan ma'arif NU Kraksaan dan sampai saat ini masih berada dalam nauangan LP Ma'arif NU Kota Kraksaan.

1. Nama Sekolah : MA NahdlatulUlama
2. Alamat

   Desa : MaronWetan

   Kecamatan : Maron

   Kabupaten : Probolinggo

   Provinsi : JawaTimur

   No Telp : 085230517760
3. Titik Koordinat

   Latitude (Lintang) : -7,851391

   Longitude (Bujur) : 113,366617
4. NSS/NSM/NDS : 131235130030
5. NPSN : 20579874
6. Jenjang Akreditasi : Baik
7. Tahun didirikan : 15 Juli 1985
8. Tahun Beroperasi : 15 Juli 1985
9. Kepemilikan Tanah : Wakaf

   Status Tanah : Milik Sendiri.

   Luas Tanah : 5075 M^2
10. Status Bangunan : Milik Sendiri

    Surat Ijin Bangunan : -

    Luas Bangunan : 528 M^2

11. No Rek Sekolah: :0712026766 Cabang Kraksaan

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. VISI

Terwujutnya generasi muslim Ahlus Sunnah Wal Jamaah seutuhnya

2. **MISI**

1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, efektif, menyenangkan dan islami.
2) Melaksanakan pembiasaan amaliah Ahlus Sunnah Wal Jamaah ala jamiyah Nahdlatul Ulama.
3) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.

3. TUJUAN

1) Meningkatkan prestasi dalam bidang agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2) Membekali siswa mampu membaca dan menulis Al-qur'an serta mengamalkannya.
3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai pendekatan, di antaranya (TI, pembelajaran berbasis masalah PBM serta layanan bimbingan konseling).
4) Meraih kejuaraan olimpiade khususnya pada mata pelajaran dalam sepuluh besar tingkat kabupaten.
5) Melestarikan budaya religius melalui mulok aswaja sesuai dengan konteks atau lingkungannya.
6) Menjuarai berbagai lomba, Baik Tingkat kelompok kerja Madrasah (KKM) Kecamatan, Kabupaten Dan Profensi .
7) Menjadikan siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif.

8) Membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
9) Membiasakan siswa memiliki kesadaran terhdap kelestarian lingkungan hidup.
10) Mengembangkan kepribadian sesuai dengan budaya dan kerakter bangsa

4. Stuktur Organisasi

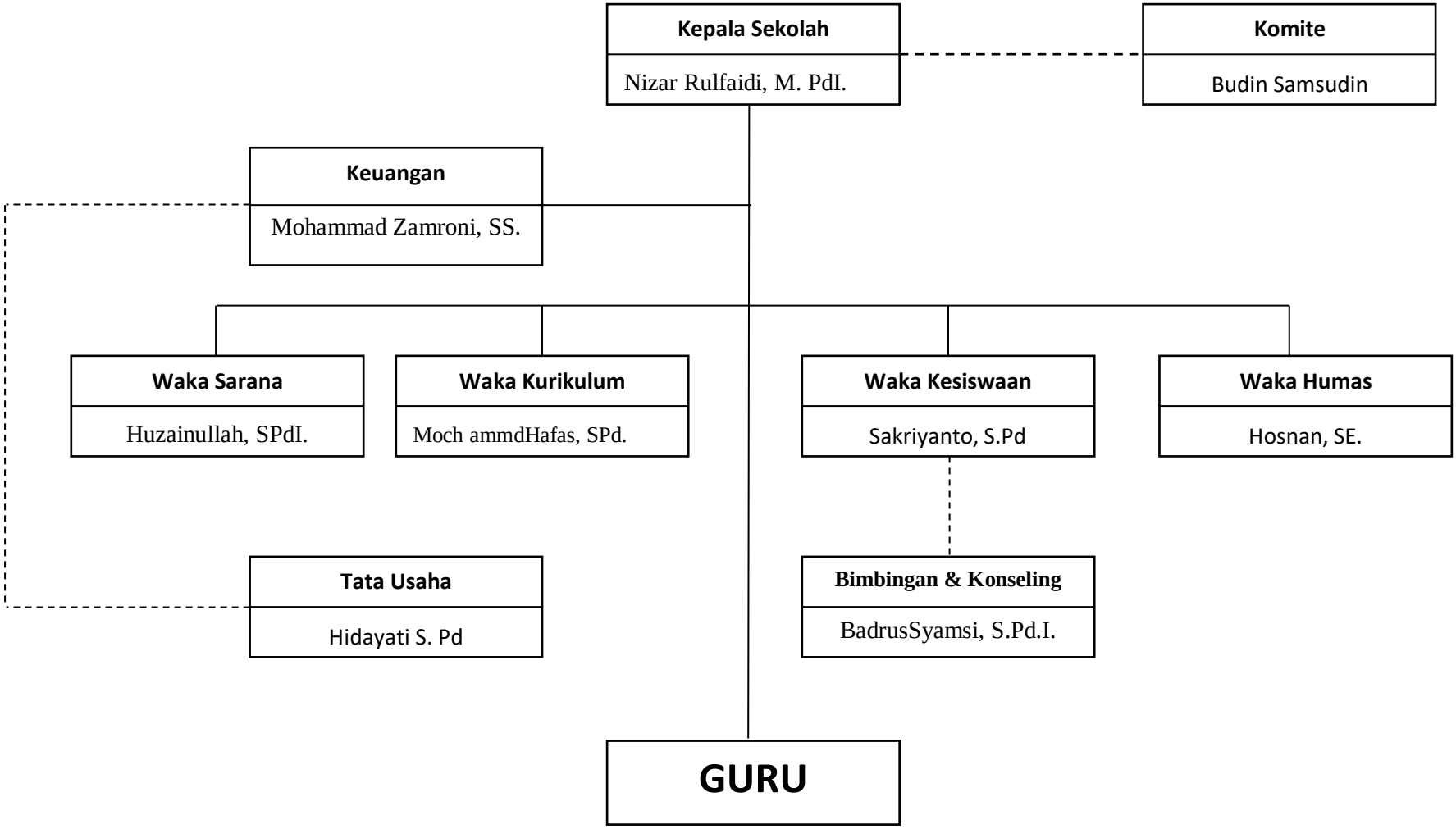


Table 1 Struktur organisasi MA NU Maron

5. Susunan Personalia Sekolah

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Maron adalah sebagai berikut :

No	Nama	L/P	Jabatan	TMT	BidangStudi
1	Nizar Rulfaidi, M.Pd.I	L	Kepala Madrasah	2007	Matematika
2	Mohammad Zamroni, SS.	L	Bendahara	2003	B. Inggris
3	Huzainullah, SPdI.	L	Waka Sarpras	2002	Fiqih
4	MochammadHafas, SPd.	L	WakaKurikulum	2004	Fis/Bio/Kim
5	H. Abdul Manan, SPd	L	Waka Humas	2004	Sejarah
6	Nur Aini, SPdI.	P	Walikelas, Guru	2003	Al Qur'an Hadits
7	Hosnan, SE.	L	Guru	2007	Ekonomi
8	BadrusSyamsi, S.Pd.I.	L	Guru	2008	AqidahAkhlaq
9	Dinka Vindyawati, SPd.	P	Guru	2008	Bhs. Indonesia

10	RofiatulMunifah, S.Pd	P	Guru	2008	PKn
11	Fatahul Abadi, S.Pd	L	Guru	2016	Penjaskes
12	Sakriyanti, S.Pd	L	Guru	2016	Aswaja
13	RieceIndrayani, S.Pd	P	Guru	2016	Sosiologi
14	Nur Hidayati	P	Ketua TU, Guru	2020	Bahasa Arab
14	Ria maulidatusSoliha	P	Guru	2021	Geografi

Table 2 Tabel pendidik dan tenaga kependidikan

6. Uraian Pembagian Tugas (*Job Description*)

Berikut ini adalah tugas pokok dan fungsi pengelola sekolah:

1. Wakil Kepala Sekolah
    a. Membantu kepala sekolah dalam urusan-urusan kepsek dalam hal tertentu
    b. Membantu kepala sekolah dalam hal ;
        1) Perencanaan (planing)
        2) Pengorganisasian (organizing)
        3) Pelaksanaan Program (actuating)
        4) Pengawasan (contrling)
        5) Pelapor dan tindak lanjut
2. Wakil Ketua Bagian Kurikulum

a. Menyusun program kurikulum dan pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar dan piket guru.
b. Merencanakan dan mengkoordinir penyusunan kurikulum, kaldik, dan administrasi guru.
c. Menyusun jadwal pelajaran.
d. Mengkoordinasikan dan pengontrolan proses KBM.
e. Menyusun jadwal evaluasi belajar (uh, smt, us/un).
f. Mengatur jadwal penerimaan buku laporan (raport siswa) dan ijazah/sttb/skhun.
g. Menyusun laporan urusan kurikulum (harian, mingguan, bulanan, smt, dan tahunan).
h. Menyusun program pengayaan, remidi, dan tindak lanjut hasil evaluasi

3. Ketua Bagian Kesiswaan
   a. Menyusun program kerja kesiswaan.
   b. Menyusun pembagian tugas guru dalam pembinaan kesiswaan (ekstra/pd).
   c. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah termasuk pemilihan pengurus OSIS.
   d. Mengadakan
   e. pembinaan pengurus osis dan kegiatan kesiswaan lainnya.
   f. Mengkoordinasikan kegiatan 10k (keamanan, ketertiban, kedisiplinan, kerapian, kebersihan, kerindangan, keindahan, kekeluargaan, kenyamanan, dan keharmonisan di lingkungan sekolah).
   g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pemilihan siswa berprestasi dan usulan beasiswa.
   h. Mengoordinasikan pengaturan pelaksanaan mutasi siswa.

i. Menyusun laporan dan tindak lanjut pelasanaan program kesiswaan

4. Ketua Bagian Hubungan Masyarakat
    a. Menyusun program kerja humas.
    b. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan komite sekolah, orang tua/wali peserta didik.
    c. Merencanakan dan melaksanakan jejaring sekolah dengan pihak luar.
    d. Membina hubungan sekolah dengan instansi lain di luar sekolah.
    e. Membina hubungan sekolah dengan dunia usaha dan lembaga sosial ekonomi lainnya.
    f. Membina hubungan kekeluargaan dan keharmonisan dengan seluruh staf sekolah.
    g. Menyelenggarakan acara perpisahan guru dan pegawai.
    h. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegitan dharma wanita tingkat sekolah.
    i. Menyusun laporan dan tindak lanjut kegiatan kehumasan
5. Kepala Bagian Sarana dan Prasarana
    a. Menyusun program kerja urusan Sarpras.
    b. Menyusun rencana kebutuhan sarpras yang mendukung PBM.
    c. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarpras yang telah ada di sekolah.
    d. Mengkoordinasikan pemeliharaan sarpras sekolah.
    e. Menyusun laporan dan tindak lanjut
6. Wali kelas
    a. Menyusun program kerja wali kelas.
    b. Menyusun rencana dan melaksanakan pengelolaan kelas.
    c. Menyelenggarakan administrasi kelas (denah kelas, papan kehadiran siswa, statistik bulanan siswa, piket kelas, tartib kelas, dll).
    d. Mengkoordinir pengumpulan nilai siswa (uh, tugas, smt).
    e. Mengisi leger, raport siswa.

f. Mengisi dan mencatat buku kejadian penting termasuk mutasi siswa.

g. Melaksanakan pembagian raport siswa.

h. Mengkoordinasikan permasalahan siswa dengan guru mapel, bk.

i. Mengadakan pembinaan siswa di kelasnya.

j. Menyusun laporan dan tindak lanjut pelaksanan kegiatan wali kelas.

7. Guru Mata Pelajaran

a. Membuat program/rencana kegiatan belajar mengajar (administrasi guru).

b. Melaksanakan kbm (pendidikan, pengajaran, pelatihan).

c. Melaksanakan kegiatan penilaian (uh, tugas, smt, us/un).

d. Mengisi daftar nilai siswa (uh, tgs, smt,us, ns).

e. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian siswa dan tindak lanjut

f. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan

g. Membuat alat bantu pelajaran (peraga, dll).

h. Menciptakan karya seni.

i. Mengikuti kegiatan pengembangan diri (ptk, seminar, fgd, dll).

j. Mengembangkan kurikulum.

k. Melaksanakan tugas tertentu sekolah.

l. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa dan mengkoordinasikannya dengan wali kelas.

m. Meneliti daftar hadir siswa dan jurnal kelas.

n. Menyusun dan menghitung dupak untuk kenaikan pangkatnya.

8. Guru Bimbingan Konseling

a. Menyusun dan melaksanakan program bk.

b. Berkoordinasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik

c. Memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lajutan pendidikan dan lapangan kerja yang sesuai,.
e. Mengkoordinasikan pelaksanaan tes bakat, minat, dan integensi (iq).
f. Mengadakan penilaian pelaksanaan bp/bk.
g. Menyusun statistik hasil penilaian bp/bk.
h. Mengadakan analisis hasil evaluasi belajar/praktek atau pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
i. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bp/bk.
j. Menyusun laporan akhir bp/bk

9. Guru Pembina dan Pengelola
    a. Menyusun program pembinaan dan pengelolaan sesuai bidang tugas.
    b. Menyusun silabus dan rencana materi pembinaan.
    c. Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan.
    d. Mengadakan evaluasi pembinaan dan pengelolaan.
    e. Mengisi administrasi pembinaan dan pengelolaan (daftar hadir kegiatan).
    f. Memberikan laporan pelaksanaan pembimbingan dan pengelolaan.
    g. Menyusun laporan (laporan tengah smt, sbmt, at).
    h. Menyusun program tindak lanjut pembinaan dan pengelolaan.
10. Komite Sekolah
    a. Bekerja sama dengan sekolah untuk membina dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
    b. Bekerjasama dengan sekolah untuk merencanakan, mengadakan dan melaksanakan perbaikan sarana prasana, alat pembelajaran untuk mendukung kelancaran pendidikan.

c. mengkoordinasi dan memimpin orang tua atau wali berkenaan dengan kemajuan sekolah.
d. Menghadiri rapat-rapat dengan guru maupun pengurus yayasan demi kemajuan sekolah.
e. Ikut merencanakan, memikirkan dan mengatasi masalah yang dapat menghambat kelancaran pendidikan sekolah.

11. Operator Madrasah
    a. Membuat jadwal pendataan (formulir data PTK dan siswa).
    b. Mencari informasi terkait EMIS dan SIMPATIKA.
    c. Mengisi lengkap simpatika dan Emis SDM.
    d. Mengerti data yang telahdiisi oleh PTK dan siswa sesuai dengan isian formulir data Berdasarkan petunjuk dari Emis Excel.
    e. Mengirim data valid.
12. Kepala Bagian Humas
    a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewa sekolah.
    b. Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid .
    c. Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.
    d. Menyusun program kegiatan bakti sosial, karyawisata dan pameran hasil pendidikan.
    e. Menyusun laporan secara berkala .
13. Tugas Kepala Bagian Kebersihan
    a. Membersihkan semua ruangan kelas.
    b. Membuang sampah seluruh ruangan setiaphari.
    c. Menyimpkan dengan baik dan membersihkan peralatan kebersihan setiap selesai kerja.

d. Membersihkan halaman sekolah.

B. Pembahasan

1. Model Pemanfaatan media Smartphone Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Aswaja

Jika dilihat dari segi observasi dan wawancara menunjukkan bahwa memang terjadi perubahan yang sangat signifikan dibandingkan dengan sebelumnya dalam hal kecerdasan siswa dan juga perubahan prilaku siswa yang lebih positif seperti siswa lebih giat belajar dan mengunakan smartphone untuk hal-hal yang positif. dalam usaha yang di lakukan oleh guru terhadap kemajuan prestasi dan akhlak siswa melalui program pemanfaatan smartphone sebagai penunjang belajar siswa, dari beberapa hasil wawancara berikut ini menyatakan bahwa:

Menurut penuturan bapak Nizar Rulfaidi selaku kepala sekolah MA Nahdlatul Ulama Maron sebagai berikut :

> "Pemanfaatan smartphone sebagai penunjang belajar semenjak setahun terakhir sangat memberi efek positif terhadap siswa, kehadiran smartphone di sekolah sangat bagus untuk peningkatan motivasi belajar siswa baik pelajaran Aswaja maupun pelajaran-pelajaran umum lainnya.[35]

Demikian pula yang disampaikan bapak Sakriyanti selaku guru aswaja yaitu sebagai berikut:

> "Semenjak di berikan kebebasan dalam hal pemanfaatan smartphone di sekolah yang di menfaatkan untuk menunjang pelajaran Aswaja, saat ini bisa kita lihat sendiri bahwa siswa lebih mudah mengakses tugas, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.[36]

.

[35] Nizar Rulfaidi,*wawan cara*,(Maron, 19 juli 2022).
[36] Sakriyanti,*wawan cara*,(Maron, 19 juli 2022).

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa smartphone sangat bermanfaat bagi siswa selain siswa mudah mengakses tugas sekolah siswa juga dapat mencari ebook dengan memanfaatkan smartphone yang mereka punya.

Jika dilihat dan di perhatikan saat ini murid sudah mulai belajar mandiri, sudah mulai menjadi murid yang berakhlak dan murid yang baik, sehinga pemanfaatan smartphone benar-benar berasa di pergunakan secara maksimal dan juga peningkatan prestasi belajar yang selalu menunjukkan hasil yang maksimal dan signifikan.

Demikian juga yang disampaikan oleh Lailatul Nikma salah satu siswa berprestasi di MA Nahdaltul Ulama Maron yang memanfaatkan secara langsung mengunakan smartphone untuk menunjang pelajaran Aswaja di sekolah sebagai berikut:

> "Saya dan teman-teman sangat gembira karena di perbolehkan memanfaatkan Smartphone sebagain penunjang belajar Aswaja, semenjak itu saya jadi lebih mudah mencari materi yang belum ada di LKS .[37]

Pemanfaatan Smartphone di sekolah MA Nahdlatul Ulama memang lebih di tekankan untuk dimanfaatkan kedalam mata pelajaran-pelajaran tertentu yang sifatnya bersejarah dan kejuruan yang sifatnya sulit untuk didapatkan bukunya baik di sekolah atau di perpustakaann luar sekolah. Berbagai mata pelajaran yang sangat sering memanfaatkan smartphone ini adalah mata pelajaran Aswaja. Namun jika siswa sedang mengalami kesulitan pada mata pelajaran lain mereka juga sering memanfaatkannya ke pelajaran

[37] Lailatul Nikma,*wawan cara,*(Maron, 20 juli 2022).

yang di perlukan. Moh Abdullah, selaku siswa kelas XI mengemukakan tentang kurangnya buku yang ada di perpustakaan sekolah, kepada peneliti yaitu sebagai berikut.

> "Saya sendiri selaku siswa mengeluhkan tentang buku yang ada di perpustakaan sekolah, masih banyak sekali buku yang kami butuhkan untuk menunjang pelajaran di sekolah tetapi buku tersebut tidak tersedia di perpustakaan sekolah. Jalan alternative yang kami ambil yaitu mencari bahan bacaan dari smartphone itupun jika data dalam smartphone ada jika tidak ada kami hanya bisa memanfaatkan smartphone di rumah setelah beli data internet di konter.[38]

Pendapat informan diatas menjelaskan tentang pentingnya peran smartphone disekolah, yang mana jika smartphone tersebut dimanfaatkan oleh siswa secara benar maka siswa dapat menemukan bahan bacaan, isi jawaban dari tugas yang diberikan guru, bahkan bisa menemukan judul buku atau pengarang buku yang di perlukan. Siswa bisa memanfaatkan smartphone ini mengunakan sebuah aplikasi canggih yang bisa menghubungkan baik dalam maupun luar negeri aplikasi tersebut di namakan aplikasi google, google scholar, yahoo, dan lain sebagainya. Bukan hanya lewal aplikasi google saja tetapi siswapun bisa menemukan yang mereka inginkan lewat aplikasi yang terdapat di samrtphone seperti aplikasi facebook, watsap, dan juga instagram. Seperti yang di kemukakan oleh Febrian adi putra salah satu siswa kelas XI yang menyatakan bahwa:

> "Semenjak kami diperbolehkan menamfaatkan smartphone kami sangat senang dan sangat gembira karena kami bisa bermain facebook, group watsap, intagram dan juga aplikasi google sebagai alat bantu kami menemukan jawaban dari tugas-tugas yang di berikan oleh guru Aswaja dengan kecanggihan teknologi ini kami bisa saling tukar informasi, tukar pikiran, pendapat dan opini.[39]

[38] Moh Adullah,*Wawancara,(*Maron, 20 Juli 2022)
[39] Febrian adi putra,*Wawancara(*Maron 20 Juli 2022)

Peneliti menyimpulkan bahwa Model pemanfaatan smarphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja siswa MA Nahdlatul Ulama adalah pemanfaatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa baik disekolah maupun dirumah, tentang bagaimana perkembanagan Aswaja dari zaman dahulu hingga saat ini dizaman yang serba moderen dan diera globalisasi tehnologi seperti saat ini.

Selain smartphone dipergunakan sebagai penunjang pelajaran Aswaja juga digunakan sebagai atat untuk mencari buku-buku bacaan yang belum terdapat di LKS dan perpustakaan sekolah, sehingga mempermudah siswa untuk menemukan bahan bacaan yang diperlukan baik sewaktu sekolah maupun sewaktu mengerjakan tugas sekolah dirumah masing-masing.

2. Strategi Guru Aswaja dalam pemanfaatan media smartphne Sebagai penunjang belajar di MA Nahdlatul Ulama Maron.

Strategi guru dalam memanfaatkan smartphone sebagai penunjang belajar bagi siswa. Strategi Pembelajaran dapat di artikan sebagai kegiatan yang di piliholeh pembelajaratau intruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pembelajar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan[40] . Dalam memanfaatkan smartphone agar tujuan belajar mengajar berjalan baik, Guru Aswaja memiliki strategi yang telah dilakukan dan telah menjadi kontrak pembelajaran sejak awal masuk tahun ajaran baru. Strategi untuk mengontrol pola perilaku murid khususnya dalam penggunaan smartphone

[40] Zakky, "Pengertian Strategi Pembelajaran"http://www.zonareferensi.com/2020/02/23/ Pengertian- Strategi –Pembelajaran/,diakses pada tanggal 23 juli 2022.

saat jam pembelajaran dilakukan Guru melalui pembuatan peraturan-peraturan dalam bentuk kontrak yang disepakati oleh guru dan murid.

a. Pembatasan penggunaan smartphone

Strategi lain yang diterapkan adalah melarang melakukan penambahan daya baterai saat pelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar siswa fokus ke pelajaran dan tidak melakukan penyimpanngan dengan Menggunakan smartphone misalnya bermain game atau internetan di luar instruksi guru. Smartphone dapat digunakan sebagai sumber belajar, Guru menggunakan strategi pemanfaatan smartphone untuk mencari materi yang tidak tidak ada di LKS ataupun video guna menunjang pembelajaran Aswaja smartphone bahkan tidak boleh ada smartphone atau laptop di atas meja tanpa ada perintah langsung untuk menggunakannya di dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan smartphone sebagai penunjang belajar guru dan siswa akhirnya membuat suatu pilihan atas alat yang mereka gunakan yang kiranya dapat memberikan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan umum bahwa pemanfaatan median Smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan Aswaja di MA Nahdlatul Ulama yaitu :

1. Model Pemanfaatan median Smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan Aswaja di MA Nahdlatul Ulama adalah pemanfaatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa baik dan mempermudah siswa dalam mencari materi-materi dan buku-buku bacaan yang belum terdapat di LKS dan perpustakaan sekolah, sehingga mempermudah siswa untuk seefektif mungkin menemukan bahan bacaan yang diperlukan baik sewaktu sekolah maupun sewaktu mengerjakan tugas sekolah dirumah masing-masing.
2. Strategi pemanfaat media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja yang diterapkan adalah melarang melakukan penambahan daya baterai saat pelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar siswa fokus ke pelajaran dan tidak melakukan penyimpanngan dengan Menggunakan smartphone misalnya bermain game atau internetan di luar instruksi guru. Smartphone dapat digunakan sebagai sumber belajar, Guru menggunakan strategi pemanfaatan smartphone untuk mencari materi yang tidak tidak ada di LKS ataupun video guna menunjang

pembelajaran Aswaja smartphone bahkan tidak boleh ada smartphone atau laptop di atas meja tanpa ada perintah langsung untuk menggunakannya di dalam proses pembelajara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi pemanfaatan media smartphone Sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah agar senatiasa memberikan arahan dan bimbingan bisa berupa sosialisasi kepada siswa tentang pengaruh penggunaan alat komunikasi smartphonebaik itu pengaruh positif terlebih lagi pengaruh negatifnya. Sebagai salah satu cara meminimalisir penyalahgunaan alat komunikasi smartphone tersebut, dan kepada pihak sekolah agar selalu menciptakan situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar demi terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Bagi Guru hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Melalui Smartphone siswa dituntut bekerja mandiri dalam mencari sebuah materi, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu yang kuat sehingga pada nantinya akan memperoleh hasil belajar sesuai dengan harapan siswa.

3.Bagi siswa hendaknya peserta didik memanfaatkan smartphone Untuk hal yang positif agar nantinya bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Bagi Orang Tua hendaknya orang tua menilai smartphone itu kearah yang positif, sebab kalangan luas berfikir jika smartphone itu dapat merusak generasi penerus bangsa. Smartphone selamanya tidak beralih fungsi menjadi ke hal-hal negatif, selama pengguna tersebut tetap selalu diawasi, pintar membagi waktu dan orang tua mendukung apabila pemanfaatan smartphone tersebut digunakan dalam hal yang positif.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sadar bahwa karya ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi pada khususnya dan bagi dunia pendidikan maupun para pembaca pada umumnya.

.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman Haris 2017, *peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*, Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. I.\

Endang komara 2014, *Belajar dan pembelajaran interaktif*, (Bandung : Refika Aditama)

LexyMoleong J 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Margono 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: RinekaCiptaka)

Mukhlis 2011. *Manfaat internet bagi pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Pers)

Marno & M. Idris 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-ruz Media Grup.

Regina Suci Prima Yuni dan Adi Cilik Pierewan 2017. *hubungan intensitas penggunaan smartphone dengan disiplin belajar siswa* (Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta)

Riva Atun Islamiyati 2017. *Pemanfaatan Handphone dalam Proses Pembelajaran Ekonomi di SMA A dan SMA B Jakarta Selatan* (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah Jakarta)

Sardiman. A.M 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta:Rajawali Press)

Sondang P 2012, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Penerbit Gava Media, Yogyakarta:

Sudirman, A.M 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers)

Sugiyono 2015. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta*)

Syaiful bahri djamah 2012, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional)

Syaifulah Bahri Djamarah dan Aswan Zain 2014, *Strategi belajar mengajar,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)

Syarif komarudin 2008, *Teknologi informasi dan komunikasi* (Surabaya : Citra Pustaka)

Uno, H 2010. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. (Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transkip Wawancara

Kode : 01/1-w/f-1/19-VII-2022

Nama informan : Nizar Rufaldi

Tanggal : 19 Juli 2022

Jam : 09:00 WIB

Di susun jam : 19:30 WIB

Tempat wawancara : Di sekolah

Topik Wawancara : Pemanfaatan media smartphone Sebagai Penunjang belajar pendidikan aswaja di sekolah

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak tentang pemanfaatan Media smartphone sebagai penunjang belajar
Informan	Pemanfaatan smartphone sebagai penunjang belajar semenjak setahun terakhir sangat memberi efek positif terhadap siswa, kehadiran smartphone di sekolah sangat bagus untuk peningkatan semnagat belajar siswa baik pelajaran aswaja atau pelajaran pelajaran lainya.
Kesimpulan/Respon peneliti	Berdasarakan wawancara di atas peneliti menyimpulakan samrtphone dapat meningkatkan semangat belajar siswa

Transkip Wawancara

Kode : 02/1-w/f-1/19-VIII-2022

Nama informan : sakriyanti

Tanggal : 19 Juli 2022

Jam : 09:30 WIB

Di susun jam : 17:30 WIB

Tempat wawancara : Di sekolah

Topik Wawancara : Pemanfaatan media smartphone di sekolah

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak tentang pemanfaatan Media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja
Informan	Semenjak di berikan kebebasan dalam hal pemanfaatan samrtphone di sekolah yang di manfaatkan untuk penunjang Pelajaran Aswaja siswa lebih mudah mengakses tugas dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran Aswaja maupun pelajaran-pelajaran umum lainnya
Kesimpulan/Respon Peneliti	Berdasarakan wawancara di atas peneliti menyimpulakan pemanfaatan samrtphone untuk penunjang dapat mempermuda siswa dalam mengakses tugas

Transkip Wawancara

Kode : 03/1-w/f-1/20-VII-2022

Nama informan : Lailatul nikma

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 09:00 WIB

Di susun jam : 15:30 WIB

Tempat wawancara : Di sekolah

Topik Wawancara : Pemanfaatan media smartphone di sekolah

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat anda pemanfaatan Media smartphone Sebagai Penunjang Belajar Pendidikn Aswaja di sekolah
Informan	Saya dan teman-teman sangat gembira karena di perbolehkan memanfaatkan Smartphone sebagsain penunjang belajar Aswaja, semenjak itu saya jadi lebih mudah mencari materi yang belum ada di LKS.

Kesimpulan atau respon peneliti	Berdasarkan wawan cara di atas peneliti menyimpulkan siswa sangat senang saat di pebolehkan menggunakan smartphone dan menggunakan samrtpohne untuk mecari materi yang belum ada di LKS.

Transkip Wawancara

Kode : 04/1-w/f-1/20-VII-2022

Nama informan : Moh Abdullah

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 09:30 WIB

Di susun jam : 14:30 WIB

Tempat wawancara : Di sekolah

Topik Wawancara : Pemanfaatan media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja di sekolah

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana pendapat anda pemanfaatan Media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja di sekolah
Informan	Saya sendiri selaku siswa mengeluhkan tentang buku yang ada di perpustakaan sekolah, masih banyak sekali buku yang kami butuhkan untuk menunjang pelajaran di sekolah tetapi buku tersebut tidak tersedia di perpustakaan sekolah. Jalan alternative yang kami ambil yaitu mencari bahan bacaan dari smartphone itupun jika data dalam smartphone ada jika tidak ada kami hanya bisa memanfaatkan smartphone di rumah setelah beli data internet di konter.
Kesimpulan atau respon penelti	Berdasarkan wawan cara di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa menggunakan smaertphone untuk mencari buku yang belum tersedia di perpus

Transkip Wawancara

Kode : 05/1-w/f-1/20-VII-2022

Nama informan : febrian adi putra

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 10:00 WIB

Di susun jam : 19:30 WIB

Tempat wawancara : Di sekolah

Topik Wawancara : Pemanfaatan media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tetang pemanfaatan Media smartphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja di sekolah
Informan	. "Semenjak kami diperbolehkan menamfaatkan smartphone kami sangat senang dan sangat gembira karena kami bisa bermain facebook, group watsap, intagram dan juga aplikasi google sebagai alat bantu kami menemukan jawaban dari tugas-tugas yang di berikan oleh guru Aswaja dengan kecanggihan teknologi ini kami bisa saling tukar informasi, tukar pikiran, pendapat dan opini
Kesimpulan atau respon penelti	Berdasarkan wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa menggunakan smaertphone untuk mencari tugas-tugas yang di beri guru dan untuk sharing dengan teman

Transkip Wawancara

Kode : 01/1-w/f-2/21-VII-2022

Nama informan : sakriyanti

Tanggal : 21 Juli 2022

Jam : 09:00 WIB

Di susun jam : 18:30 WIB

Tempat wawancara : Di sekolah

Topik Wawancara : Bagai mana Strategi Guru Aswaja dalam Pemanfaatan media smartphone sebagai penunjang belajar di sekolah

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana Strategi bapak dalam memanfaaatkan media samrtphone sebagai penunjang belajar pendidikan aswaja
Informan	Strategi untuk mengontrol pola perilaku murid khususnya dalam penggunaan smartphone saat jam pembelajaran dilakukan Guru melalui pembuatan peraturan-peraturan dalam bentuk kontrak yang disepakati oleh guru dan murid Strategi lain yang diterapkan adalah melarang melakukan penambahan daya baterai saat pelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar siswa fokus ke pelajaran dan tidak melakukan penyimpanngan dengan Menggunakan smartphone misalnya bermain game atau internetan di luar instruksi guru
Kesimpulan/Respon peneliti	Dari wawan cara di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang di gunakan oleh guru aswaja yaitu guru aswaja dan murid membuat peraturan-peraturan bagaimana cara menerapkan smartphone di dalam proses pembelajaran.

Transkip Dokumentasi

Kode : 01/1-D/f-2/19-VII-2022

Isi Dokumen : Wawancara bersama Kepala Sekolah

Tanggal : 19 Juli 2022

Jam : 09:00 WIB

Bukti dokumen	
Refleksi	Hasil Dokumentasi di atas wawancara bersama bapak Kepala Sekolah

Transkip Dokumentasi

Kode : 01/1-D/f-2/20-VIII-2022

Isi Dokumen :Wawancara Bersama Siswa

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 09:00 WIB

Bukti dokumen	
Refleksi	Hasil Dokumentasi di atas wawancara bersama siswa

Transkip Dokumentasi

Kode : 01/1-D/f-2/20-VII-2022

Isi Dokumen :Wawancara Bersama siswa

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 9:30 WIB

Bukti dokumen	
Refleksi	Hasil Dokumentasi di atas wawancara bersama siswa

Transkip Dokumentasi

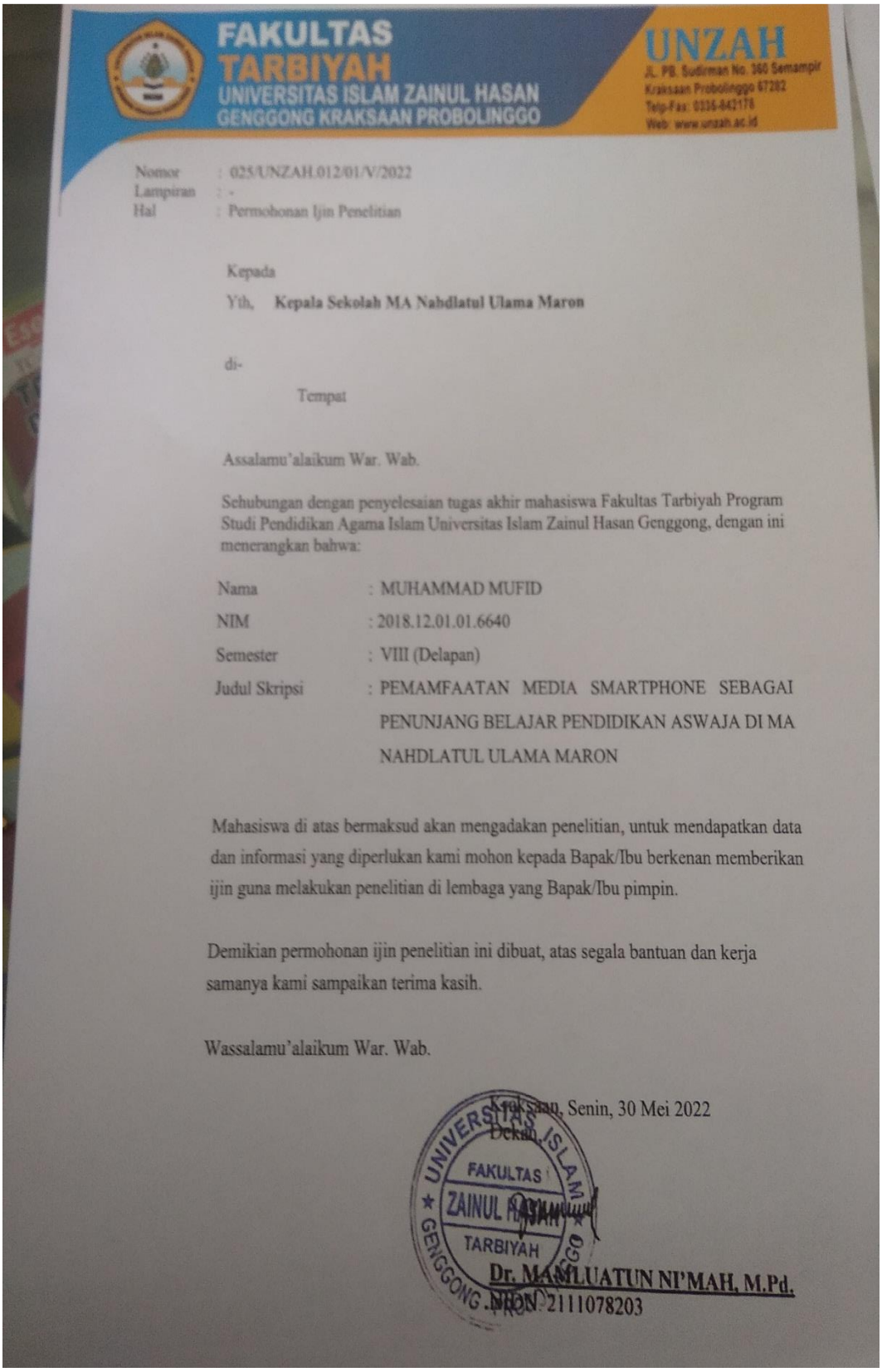
Kode : 01/1-D/f-2/20-VII-2022

Isi Dokumen : Wawancara Bersama siswa

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 10:00 WIB

Bukti dokumen	
Refleksi	Hasil Dokumentasi di atas wawancara bersama siswa



FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

UNZAH
Jl. PB. Sudirman No. 360 Semampir
Kraksaan Probolinggo 67282
Telp-Fax: 0335-842178
Web: www.unzah.ac.id

Nomor : 025/UNZAH.012/01/V/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, **Kepala Sekolah MA Nahdlatul Ulama Maron**

di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: MUHAMMAD MUFID
NIM	: 2018.12.01.01.6640
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: PEMAMFAATAN MEDIA SMARTPHONE SEBAGAI PENUNJANG BELAJAR PENDIDIKAN ASWAJA DI MA NAHDLATUL ULAMA MARON

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ijin penelitian ini dibuat, atas segala bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kraksaan, Senin, 30 Mei 2022
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
FAKULTAS TARBIYAH

Dr. MASLUATUN NI'MAH, M.Pd.
NIDN. 2111078203

CATATAN REVISI SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI
UNIVERSITA ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO
TAHUN AKADEMIK 2022-2023

Nama : Muhammad Mufid
NIM : 2018.12.01.01.6690
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul proposal skripsi : Pemanfaatan Medi Smartphone Sebagai Perantara ...

Catatan Revisi :

No	Hal-hal yang direvisi	Ket
1	~~Revisi ada~~ Catatan Revisi ada pd. Draft Skripsi	
2	~~Saran Fot~~ Tempat SMA Mahdlatul Ulum diperbaiki / Terlalu byak.	Rab III
3	Saran diperbaiki	Rab V
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Probolinggo, 29 Agt 2022

Ketua Penguji,

Alimar Khumaidi, M.Pd.I

Sekretaris,

Kustiana Arrsanti, M.Pd.I

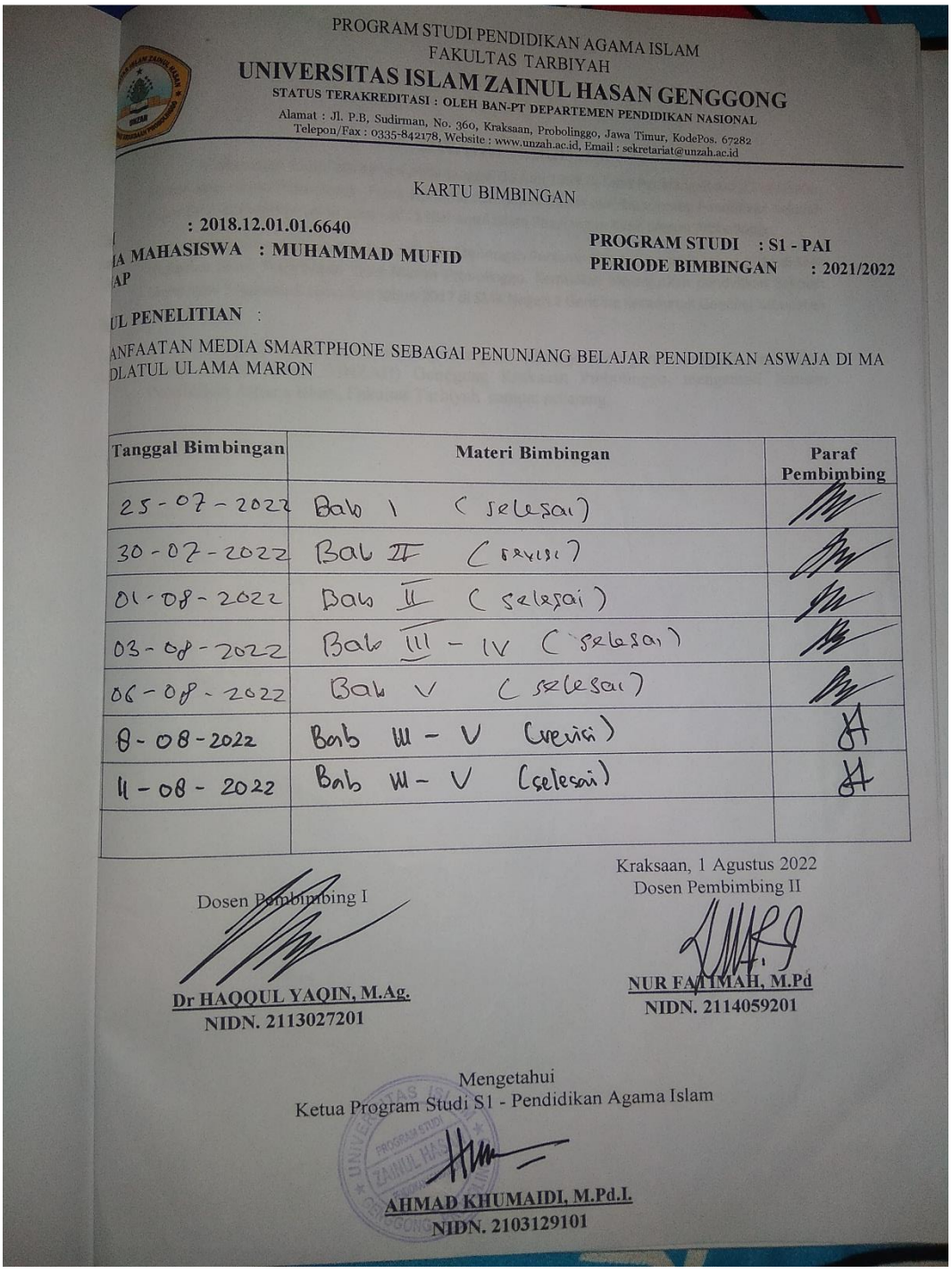
Ketua Program Studi

Alimar Khumaidi, M.Pd.I

Penguji Utama

Dr. Abd. Aziz, M.Ag.

Catatan **: Data revisi ini diberikan kepada Dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B, Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

: 2018.12.01.01.6640
A MAHASISWA : MUHAMMAD MUFID
AP

PROGRAM STUDI : S1 - PAI
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022

UL PENELITIAN :

ANFAATAN MEDIA SMARTPHONE SEBAGAI PENUNJANG BELAJAR PENDIDIKAN ASWAJA DI MA
DLATUL ULAMA MARON

Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
25-07-2022	Bab I (selesai)	
30-07-2022	Bab II (revisi)	
01-08-2022	Bab II (selesai)	
03-08-2022	Bab III - IV (selesai)	
06-08-2022	Bab V (selesai)	
8-08-2022	Bab III - V (revisi)	
11-08-2022	Bab III - V (selesai)	

Kraksaan, 1 Agustus 2022
Dosen Pembimbing I

Dr HAQQUL YAQIN, M.Ag.
NIDN. 2113027201

Dosen Pembimbing II

NUR FATIMAH, M.Pd
NIDN. 2114059201

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Pendidikan Agama Islam

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I.
NIDN. 2103129101